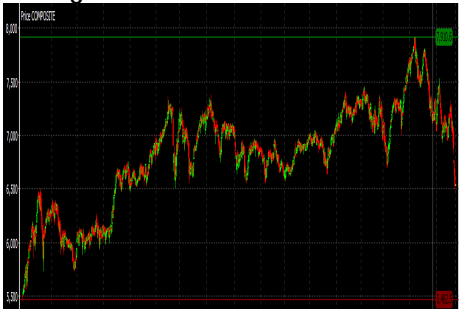


25 March 2025

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	24 March 2025
Closed	6,258.17	Value (Rp Triliun) 14.34
Change (point)	(123.49)	Volume (Juta lembar) 14.17
Persen (%)	-1.97%	Rupiah vs US\$ (closed) 16,350
Market PER (x)	6.88	Indeks LQ45 Persen (%) (1.59)
Market PBV (x)	1.78	

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	7,566	7,727 (161)
YoD 2025 Net Foreign Net Trading Value		(33,338)

Global Indices	Last	+ / -	%
Dow Jones	42,563.40	597.97	1.40%
Nasdaq	18,189.00	404.50	2.22%
FTSE	8,638.00	(8.80)	-0.10%
DAX	22,853.00	(39.02)	-0.17%
CAC 40	8,022.00	(20.60)	-0.26%
Hangseng	23,906.00	215.80	0.90%
Nikkei 255	37,609.00	(68.60)	-0.18%
Shanghai	3,370.00	5.20	0.15%

Yield Indo Sun 10Y	7.141	0.068	0.95%
Yield US2Y	4.041	0.088	2.18%
Yield US30Y	4.667	0.908	19.45%
VIX	17.48	(1.800)	-10.30%
Como Indx	306.380	0.610	0.20%
EIDO	15.340	(0.270)	-1.76%
USD Index	104.262	0.174	0.17%
IndoCDS	80.150	1.000	1.25%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,000.38	(107.62)	-0.67%
Tin (\$/ton)	34,489.00	(861.00)	-2.50%
Copper	508.20	(3.15)	-0.62%
Oil NYMEX (\$/barrel)	69.25	0.99	1.43%
Gold (\$/t.oz)	3,016.70	(4.70)	-0.16%
CPO (RM/ton)	4,305.00	(71.00)	-1.65%
Natural Gas	3.95	(0.07)	-1.85%
Wood Pulp	6,560.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	99.60	(1.35)	-1.36%

Sumber : bloomberg, idx daily

- Hari pertama dalam pekan ini, IHSG kembali tertekan dengan aksi *profit taking* akibatnya penutupan ditutup anjlok capai 123,49 poin menuju 6.258. Investor asing bukukan penjualan bersih senilai Rp161 miliar dan juga investor yang melakukan perdagangan tutup sendiri atau *crossing* dimulai dari BBKA @7.864 senilai Rp3,72 triliun, BMRI @4416 sebesar Rp1,64 triliun, BBRI @3.651 capai Rp1,38 triliun, BBNI @3.752 sejumlah Rp516 miliar, TLKM @2.315 senilai Rp381 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin diperdagangkan bursa Indonesia bukukan Rp14,34 triliun.
- Emiten Top (%) ISSI: POLU, JGLE, EPAC, MIRA, ITMA, IKAN, SCMI, ASHA, PADA, SAGE, UVCR, RONY
- Emiten Lose (%) ISSI: BINO, FORU, HITS, MSIN, SOSS, BESS, SMDM, TEBE, FMII, AMMN, LIVE, FUTR.
- Emiten Top (%) LQ45: MAPA, ISAT, JSMR, SMGR, BBTN, BRIS, BMRI, SIDO, TLKM, MAPI, BBKA, ANTM
- Emiten Lose (%) LQ45: AMMN, BRPT, AMRT, MBMA, TOWR, UNVR, ASII, ADRO, ITMG, PGEO, INDF.
- Emiten Top (%) Kompas 100: MAPA, ISAT, INTP, JSMR, SMGR, BFIN, SSMS, BBTN, SMIL, KPIG, MYOR
- Emiten Lose (%) Kompas 100: AMMN, BDKR, PANI, PTRO, RAJA, DEWA, UNIQ, MIDI, MIKA, BRMS.
- Dow Jones semalam kembali teknikal rebound sebesar 597,97 poin menuju 42.583 seiring aksi *bargain hunting*. Investor menyambut positif Presiden AS akan meringankan tarif impor AS dibandingkan sebelumnya.
- Harga minyak mentah teknikal rebound sebesar 1,43% menuju USD69,25/barrel setelah Presiden AS Donald Trump mengumumkan rencana tarif 25% bagi negara yang beli minyak di Venezuela.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: IHSG *Trend Bearish* Potensi Support kisaran : 5.750-6.750. Berdasarkan pivot IHSG : Support II : 5.830 Support I : 5.990 sedangkan Resistance I : 6.290 dan Resistance II: 6.440;
- Kalender Emiten hari ini 25 Maret 2025: RUPS : ADMF, BMRI, EXCL, FREN, IFSH, NOBU, WOWF; Public Expose : EXCL, IFSH, INTP, UDNG, WGSB, WOMF; Start Trading IPO : YUPI; Effective IPO : FORE, MDLA; Daftar Emiten Suspensi : FORU, RONY, UDNG; Daftar Emiten Unsuspensi : KAQI;
- PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) atau BKI resmi menjadi kendaraan BPI Danantara sebagai perusahaan holding operasional. Kepastian itu menyusul pengalihan saham seri B milik emiten-emiten BUMN dengan skema inbreng dari Negara RI ke PT BKI. PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) didirikan oleh pemerintah Indonesia pada 1 Juli 1964 sebagai sebuah perusahaan negara (PN). Pada 1977, status perusahaan Biro Klasifikasi Indonesia diubah menjadi persero. PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) telah menjadi badan klasifikasi ke-4 di Asia setelah Jepang, China dan Korea, dan menjadi satu-satunya badan klasifikasi nasional yang bertugas untuk mengklasifikasikan kapal-kapal niaga Negara Republik Indonesia dan kapal-kapal asing yang secara reguler beroperasi di perairan Indonesia. (Sumber: Bisnis.com)
- PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk (YUPI) menetapkan harga penawaran saham IPO sebesar Rp2.390 per saham. YUPI berpotensi mengumpulkan dana segar hasil IPO sebesar Rp2,04 triliun. Rinciannya, sebesar Rp612,63 miliar dari penawaran umum atas saham baru dan sebesar Rp1,42 triliun dari penawaran umum atas saham divestasi. Perseroan menunjuk PT CIMB Niaga Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai penjamin emisi efek. Dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham milik pemegang saham penjual akan menjadi milik pemegang saham penjual. (Sumber: Idxchannel.com)
- Berkurangnya aksi jual bersih saham yang dilakukan investor asing dengan bukukan Rp161 miliar, ditengah-tengah kejatuhan IHSG pada perdagangan kemarin ditutup anjlok 123,49 poin menuju 6.258. Sepinya sentiment positif dalam negeri yang terhimpit dengan pelemahan rupiah dilevel Rp16.550/dollar AS maupun belum adanya sinyal BI menurunkan suku bunga. Pelaku pasar tengah *wait and see* seiring pelaku pasar terhimpit dengan libur panjang dimulai dari 28 Maret 2025 hingga masuk kembali 8 April 2025. Pada Harga-harga spot komoditas hari ini mengalami koreksi seiring kuatnya yield obligasi AS dengan tenor pendek maupun panjang. IHSG hari ini peluang melanjutkan pelemahan, diharapkan sentiment penguatan bursa eksternal membawah investor untuk *bargain hunting* atau akan gerak kisaran 5.990-6.290
- Pilihan saham harian ini : KLBF, EXCL, JPFA, EMTK, ASII, ANTM, BBRI, BMRI, BRIS, BBTN, SCMA, BBTN, BBKA.

NEWS EMITEN

BBTN – Kaji Buyback Sahamnya

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) mempertimbangkan aksi pembelian kembali (buyback) saham seiring dengan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memungkinkan buyback tanpa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perseroan tengah mengkaji buyback untuk mengoptimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. (Sumber: Kontan.co.id)

CNKO – Laba Bersih 2024 Senilai Rp3,86 Triliun.

Exploitasi Energi (CNKO) menyudahi 2024 dengan tabulasi laba bersih Rp73,03 miliar. Melambung 277 persen dari periode sama tahun sebelumnya sebesar minus Rp41,15 miliar. Pendapatan usaha Rp1,73 triliun, turun tipis dari Rp1,74 triliun. Beban pokok pendapatan Rp1,48 triliun, susut dari Rp1,54 triliun. Laba sebelum pajak penghasilan Rp96,74 miliar, mengalami lompatan sekitar 384 persen dari edisi sama akhir tahun sebelumnya minus Rp34,04 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

HEAL – Alokasi Dana Buyback Senilai Rp100 Miliar.

Medikaloka Hermina (HEAL) menyiapkan dana taktis senilai Rp100 miliar. Dana segar itu, diplot untuk buyback saham maksimum 95 juta eksemplar. Pelaksanaan buyback dilakukan dengan harga sekitar Rp1.680 per lembar. Pelaksanaan buyback akan dilakukan dalam tempo tiga bulan. Berlaku efektif mulai 21 Maret 2025 hingga 2 Mei 2025. Pelaksanaan buyback merujuk pada Pasal 2 huruf g dan Pasal 7 POJK Nomor 13 tahun 2023, serta POJK Nomor 29 tahun 2023. Pelaksanaan rencana buyback itu, tidak berdampak terhadap pendapatan perseroan. (Sumber: Emitennews.com)

CUAN – Pefindo Beri Peringkat idA Untuk Surat Utangnya.

PT Bank Central Asia Tbk mengadakan RUPS telah mengambil keputusan untuk menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. RUPST memutuskan dan menetapkan penggunaan laba bersih tersebut antara lain untuk dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp300,00 per saham, meningkat 11,1% dibandingkan dividen tunai yang dibagikan untuk tahun buku 2023. (Sumber: Emitennews.com)

SMRA – Laba Bersih 2024 Lonjak 79,29%

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) mencatatkan kinerja positif di tahun 2024. Di mana, laba bersih SMRA capai Rp 1,37 triliun di tahun 2024 atau melonjak 79,29% secara tahunan alias year on year (YoY) dari Rp 765,96 miliar di tahun 2023. Laba kotor SMRA menjadi Rp 5,46 triliun di akhir 2024, masih naik 62,54% YoY dari Rp 3,29 triliun. (Sumber:Kontan.co.id)

AMRT – Cetak Pendapatan 2024 Senilai Rp118,2 Triliun.

Alfamart, Sumber Alfaria Trijaya (AMRT) hingga akhir 2024 membukukan pendapatan tumbuh 11,3 persen secara tahunan menjadi Rp118,22 triliun pada tahun 2024. Laba usaha menyusut 7,9 persen secara tahunan menjadi Rp4,078 triliun dan laba bersih merosot 7,4 persen jadi Rp3,148 triliun pada tahun 2024. Sementara laba persaham melorot ke level Rp75,81 per lembar pada akhir tahun 2024. (Sumber: Emitennews.com)

TRIM – Beli 120 Juta Saham ENRG

Trimegah Sekuritas Indonesia (TRIM) terus menimbun saham Energi Mega Persada (ENRG). Itu ditunjukkan dengan menjala 120 juta eksemplar. Transaksi pembelian saham tersebut telah dipatenkan pada 20 Maret 2025. Transaksi penambahan saham itu, dilakukan secara mandiri oleh broker besutan Boy Thohir tersebut. Tepatnya, menjadi 4,18 miliar eksemplar atau selevel dengan porsi kepemilikan saham 16,85 persen. Bertambah 0,48 persen dari periode sebelum transaksi dengan tabungan saham sebanyak 4,06 miliar eksemplar. (Sumber: Emitennews.com)

SGRO – Cetak Laba Bersih 2024 Senilai Rp748,56 Miliar.

Sampoerna Agro (SGRO) menyudahi 2024 dengan tabulasi laba bersih Rp748,56 miliar. Melonjak 54,75 persen dari episode sama tahun sebelumnya Rp483,71 miliar. Penjualan Rp5,69 triliun, surplus 1,24 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp5,62 triliun. Beban pokok penjualan Rp4,09 triliun, menciut dari fase sama akhir 2023 senilai Rp4,29 triliun. Laba usaha Rp1,26 triliun, menanjak dari Rp936,56 miliar. Pendapatan keuangan Rp40,24 miliar, susut dari Rp41,99 miliar. Laba tahun berjalan Rp697,48 miliar, naik dari Rp440,77 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

NISP – RUPS Setujui Buyback

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) telah menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Pemegang saham merestui buyback 360.000 saham NISP. Saham hasil buyback tersebut akan dialokasikan sebagai remunerasi variabel bagi direksi dan karyawan dengan total biaya yang diperkirakan tidak melebihi Rp 800 juta. (Sumber:Kontan.co.id)

WTON – Bukukan Laba Bersih 2024 Senilai Rp65 Miliar.

Wika Beton (WTON) sepanjang 2024 mengemas laba bersih Rp65 miliar. Melejit 90,50 persen dari episode sama tahun sebelumnya di kisaran Rp34,12 miliar. Pendapatan usaha Rp4,89 triliun, surplus 16 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp4,2 triliun. Beban pokok pendapatan Rp4,52 triliun, bengkak dari fase sama akhir 2023 sejumlah Rp3,88 triliun. Laba bersih tahun berjalan Rp64,19 miliar, meroket dari Rp19,81 miliar. Total ekuitas Rp3,68 triliun, naik dari akhir 2023 senilai Rp3,62 triliun. (Sumber:Emitennews.com)

BMTR – Catatan Laba Bersih 2024 Anjlok 20,68% Jadi Rp537,39 Miliar

Global Mediacom (BMTR) sepanjang 2024 menjala laba bersih Rp537,39 miliar. Susut 20,68 persen dari posisi sama tahun sebelumnya sebesar Rp677,55 miliar. Pendapatan terkumpul Rp10,05 triliun, mengalami koreksi 1,08 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp10,16 triliun. Beban langsung tercatat Rp6,01 triliun, berkurang dari Rp6,17 triliun. Laba kotor terakumulasi sebesar Rp4,03 triliun, melonjak dari akhir tahun sebelumnya Rp3,98 triliun. (Sumber: Emitennews.com)

SMRA – Laba Bersih 2024 Lonjak 79,29% Jadi Rp1,37 Triliun.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun 2024. Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk atau laba bersih sebesar Rp 1,37 triliun atau meningkat 79,29% secara tahunan (year on year/YoY) dibandingkan laba bersih tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 765,96 miliar. Pertumbuhan laba bersih SMRA didorong oleh peningkatan pendapatan neto sebesar 59,53% YoY menjadi Rp 10,62 triliun pada tahun 2024. (Sumber: Kontan.co.id)

Rekomendasi Kompas 100
Berdasarkan Trading Harian
KLBF Closed Price : 1.105
Buy Kisaran : 1.080-1.100
Stoplose : 1.000
Target Sell 1 : 1.180
Target Sell 2 : 1.240

JPFA Closed Price: 1.980
Buy Kisaran : 1.960-1.980
Stoplose : 1.900
Target Sell 1 : 2.100
Target Sell 2 : 2.170

ASII Closed Price: 4.690
Buy Kisaran : 4.600-4.660
Stoplose : 4.500
Target Sell 1 : 4.950
Target Sell 2 : 5.200

DISCLAIMER ON

EXCL Closed Price : 2.260
Buy Kisaran : 2.200-2.240
Stoplose : 2.150
Target Sell 1 : 2.400
Target Sell 2 : 2.480

EMTK Closed Price: 515
Buy Kisaran : 500-505
Stoplose : 490
Target Sell 1 : 550
Target Sell 2 : 570

ANTM Closed Price: 1.595
Buy Kisaran : 1.550-1.570
Stoplose : 1.520
Target Sell 1 : 1.680
Target Sell 2 : 1.740

DISCLAIMER ON

BBRI Closed Price : 3.610
Buy Kisaran : 3.580-3.600
Stoplose : 3.440
Target Sell 1 : 3.800
Target Sell 2 : 3.950

BRIS Closed Price: 2.130
Buy Kisaran : 2.090-2.100
Stoplose : 2.000
Target Sell 1 : 2.240
Target Sell 2 : 2.350

SCMA Closed Price: 195
Buy Kisaran : 188-192
Stoplose : 185
Target Sell 1 : 210
Target Sell 2 : 220

DISCLAIMER ON

BMRI Closed Price: 4.460
Buy Kisaran : 4.400-4.420
Stoplose : 4.250
Target Sell 1 : 4.690
Target Sell 2 : 4.880

BBTN Closed Price: 785
Buy Kisaran : 770-780
Stoplose : 740
Target Sell 1 : 830
Target Sell 2 : 860

SSIA Closed Price: 860
Buy Kisaran : 840-850
Stoplose : 820
Target Sell 1 : 910
Target Sell 2 : 950

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABBA	E,X	46	CSMI	X	91	IKAI	X	136	MTSM	X	181	SMMT	X
2	ABDA	X	47	CTBN	X	92	IKAN	X	137	MYRX	B,L,Y,X	182	SMRU	X
3	AKKU	X	48	CTTH	X	93	INAF	E,X	138	MYRX	B,L,Y,X	183	SOSS	X
4	ALMI	X	49	DADA	X	94	INCF	X	139	MYTX	E,X	184	SQMI	X
5	ALTO	M,X	50	DEAL	E,L,Y,X	95	INTA	E,X	140	NASA	X	185	SRIL	B,E,X
6	ANDI	X	51	DEFI	X	96	IPPE	X	141	NETV	E,X	186	STAR	X
7	ARKA	X	52	DIGI	E,X	97	IPTV	X	142	NIPS	B,L,Y,X	187	SUGI	L,Y,X
8	ARMY	L,Y,X	53	DMND	X	98	IRXS	X	143	NPFG	X	188	SUPR	X
9	ARTI	E,X	54	DUCK	L,Y,X	99	JGLE	X	144	NUSA	L,Y,X	189	SURI	M
10	ASHA	X	55	DUTI	X	100	JKSW	E,S,X	145	OCAP	E,D,S,X	190	SWAT	X
11	ASMI	X	56	ELTY	X	101	JSKY	E,L,Y,X	146	OMRE	X	191	TAMA	X
12	ATAP	X	57	ENVY	E,X	102	KARW	E,X	147	PADA	X	192	TAMU	X
13	BAPI	X	58	ENZO	X	103	KAYU	L,X	148	PADI	X	193	TARA	X
14	BAUT	X	59	EPAC	X	104	KBAG	X	149	PBRX	L,X	194	TAXI	X
15	BEBS	X	60	ESIP	X	105	KBLV	E,X	150	PIPA	X	195	TDPM	B,L,Y,X
16	BEKS	X	61	ESTI	X	106	KBRI	L,S,Y,X	151	PLAS	L,Y,X	196	TECH	L,X
17	BELI	I	62	ETWA	B,E,L,Y,X	107	KIAS	X	152	PLIN	X	197	TELE	E,D,X
18	BESS	X	63	FASW	X	108	KKES	X	153	POLA	X	198	TFCO	X
19	BHIT	X	64	FIMP	S,X	109	KOIN	E,X	154	POLI	X	199	TGRA	S,X
20	BIKA	E,X	65	FISH	X	110	KOTA	X	155	POLL	X	200	TIFA	X
21	BIPP	X	66	FORZ	B,L,Y,X	111	KPAL	B,L,Y,X	156	POLU	X	201	TIRA	X
22	BKDP	X	67	FREN	X	112	KPAS	B,L,Y,X	157	POLY	E,X	202	TIRT	E,X
23	BLTA	X	68	GAMA	L,Y,X	113	KRAH	B,L,Y,X	158	POOL	L,Y,X	203	TOPS	S,X
24	BLTZ	X	69	GDST	X	114	KREN	X	159	POSA	E,X	204	TOYS	B,L,Y,X
25	BMAS	X	70	GGRP	X	115	LAND	X	160	PPRO	X	205	TRAM	L,Y,X
26	BNBA	F	71	GIAA	E,X	116	LAPD	X	161	PRAS	B,L,Y,X	206	TRIL	L,Y,X
27	BNBR	X	72	GLOB	E,X	117	LCGP	L,Y,X	162	PSKT	X	207	TRIO	E,X
28	BOSS	B,E,L,Y,X	73	GMIF	E,X	118	LINK	X	163	PTDU	X	208	TRUE	X
29	BSWD	X	74	GOLL	B,L,Y,X	119	LMAS	E,D,L,Y,X	164	PURA	X	209	UNIT	L,Y,X
30	BTEK	X	75	GOTO	K	120	LMSH	X	165	PURE	A,L,Y,X	210	UNSP	E,X
31	BTEL	E,X	76	GOTO	K	121	MABA	D,L,Y,X	166	RAFI	X	211	VIVA	E,X
32	BTON	I	77	GTSI	X	122	MAGP	L,Y,X	167	RBMS	X	212	WICO	E,X
33	BUKA	I	78	HADE	X	123	MAMI	B,L,Y,X	168	REAL	X	213	WINR	X
34	CANI	E,X	79	HDIT	X	124	MAMI	B,L,Y,X	169	RICY	M	214	WMPP	M,X
35	CBMF	L,Y,X	80	HDTX	E,S,X	125	MAPB	X	170	RIMO	L,Y,X	215	WUWU	M,X
36	CBRE	X	81	HKMU	M,E,D,L,Y,X	126	MDIA	X	171	ROCK	X	216	WOWS	X
37	CBUT	X	82	HOME	A,L,Y,X	127	MDRN	E,X	172	RODA	X	217	WSBP	B,E,X
38	CENT	E,X	83	HOPE	X	128	META	X	173	SAGE	X	218	WSKT	X
39	CMPP	E,X	84	HOTL	M,L,Y,X	129	MFMI	X	174	SBAT	M,L,S,Y,X	219	YELO	X
40	CNKO	E,X	85	HRME	X	130	MGNA	X	175	SCPI	X	220	YPAS	X
41	CNTB	E,X	86	IATA	X	131	MIRA	X	176	SDMU	X	221	ZATA	X
42	CNTX	E,X	87	IBFN	E,X	132	MKNT	E,L,Y,X	177	SIMA	E,L,Y,X	222	ZBRA	M
43	COAL	X	88	IBST	X	133	MTFN	E,X	178	SINI	E,X	223	ZINC	X
44	COWL	B,E,D,L,Y,X	89	ICON	X	134	MTPS	S,X	179	SKYB	L,Y,X			
45	CPRI	L,Y,X	90	IHKP	X	135	MTRA	E,D,L,Y,X	180	SMCB	X			

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
I	Perusahaan Tercatat yang tidak menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
K	Perusahaan Tercatat yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
S	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
V	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir

Sumber : idx.co.id
Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Bung Tarjo No.32

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.555833
